

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kesehatan masyarakat	1. Persentase tersedianya belanja BBM dan jasa pengiriman surat	100% (1 tahun)
		2. Persentase tersedianya jasa telp, air dan listrik	100% (1 tahun 12 kali)
		3. a.Persentase tersedianya jasa service kendaraan dinas/ operasional	4 bh
		b. Persentase terealisasinya kendaraan dinas/operasional dinkes & UPTD yg terheregistrasi	1 tahun
		4. Persentase tersedianya honor pengelola administrasi keuangan	100% (88 org)
		5. Persentase tersedianya biaya jasa kebersihan dan dan sarana kebersihan	100% (1 tahun)
		6. Persentase tersedianya jasa perbaikan peralatan kantor	100% (1 tahun) (110 unit, 73 buah)
		7. Persentase tersedianya ATK Labkes	100% (1 th ,5 paket)
		8. Persentase tersedianya barang cetakan dan penggandaan	100% (1 th 13 macam)
		9. Persentase tersedianya komponen alat listrik	100% (1 th)
		10. Persentase tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	100% (1 th ,44 macam)
		11. Persentase tersedianya peralatan rumah tangga	100% (1 th)
		12.Persentase tersedianya bahan bacaan	100% (1 th ,4 macam)
		13. Persentase tersedianya makanan & minuman bagi pasien & nakes	100% (1 tahun)
		14. Persentase terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100% (1 thn)
		15. a. Persentase tersedianya honor tenaga kearsipan b. Persentase tersedianya honor lembur Subbag Umum	100%(12 bln)
		16. Persentase terlaksananya rapat pimpinan puskesmas lintor dan perjalanan dinas dalam daerah	100% (3 kegiatan)
		17. Persentase tersedianya operasional lembur, ATK, dan cetak penggandaan	100% (1 tahun)
		18. Persentase tersedianya jasa admin barang	100% (1 th)
		19. Persentase terlaksananya kegiatan jaga malam dan resepsionis	100% (1th) (3 org, 3 org)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		20. Persentase pengadaan pusling	100% (13 unit)
		21. Persentase tersedianya tanah puskesmas	100% (1 lks)
		22. Persentase tersedianya pemeliharaan gedung kantor	100% (1 th)
		23. Persentase tersedianya pemeliharaan kendaraan bermotor	100% (1 th)
		24. Persentase terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	100% (1 tahun)
		25. Persentase terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor	100% (1 th)
		26. Persentase terlaksananya kegiatan rehab puskesmas dan pustu	100% (13 lokasi)
		27. Persentase terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana pusling	100% (13 unit)
		28. Persentase registrasi aset bangunan kesehatan	100% (121 lokasi)
		29. Persentase cakupan pelayanan kesehatan pada remaja	90% (212.228 remaja)
		30. Persentase cakupan pelayanan kesehatan pada lansia	80% (393.4700 lansia)
		31. Persentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100% (25.695 siswa)
		32. Persentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SDLB	90% (106 siswa)
	Administrasi Sumber Daya Manusia	1. Persentase terlaksananya kegiatan pelatihan SDM Kesehatan	100% (5 kegiatan)
		2. Persentase terlaksananya penetapan angka kredit jabatan fungsional	100% (11 jabfung)
2	Meningkatnya pelaksanaan penyusunan program dan pelaporan pengelolaan sistem informasi, penentuan dan evaluasi kegiatan	1. Persentase penyusunan RKA/DPA	100% (1 dokumen)
		2. Persentase tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	100% (1 dokumen)
		3. Persentase tersusunnya buku Rencana Kerja	100% (1 dokumen)
		4. Persentase tersedianya laporan keuangan yang valid	100% (1 dokumen)
		5. Persentase pembuatan Local Area Network (LAN)	100% (2 jaringan LAN)
		6. Persentase tersusunnya buku profil kesehatan	100% (38 dokumen)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
3	Meningkatnya keamanan obat dan alat kesehatan	1. Persentase pengadaan obat dengan tingkat aman	98% (243 item)
		2. Persentase obat yang ada di sarana pelayanan kesehatan	100% (247 item)
		3. Persentase bulan / waktu kerja di gudang obat	100% (12 bulan)
		4. Persentase penggunaan sarana komunikasi air dan listrik di Gudang Obat	100% (4 sarana)
		5. Persentase pelaporan obat dan alat kesehatan yang tepat data dan akurat oleh puskesmas	85% (31 laporan)
4	Meningkatnya pelayanan kefarmasian, perlindungan masyarakat	1. Persentase terlaksananya pembinaan apotek	100% (96 apotek)
		2. Persentase pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	100%
		3. Persentase laporan penggunaan obat di puskesmas	100% (37 puskesmas)
		4. Persentase laporan penggunaan obat di apotek	100% (96 apotek)
		5. Persentase sarana industri dan distribusi yang dibina	(38 sarana)
		6. Persentase puskesmas yang dibina terkait kesehatan lingkungan industri	100% (37 puskesmas)
		7. Persentase sarana industri (Industri Rumah tangga) yang dibina dan diawasi	100% (40 sarana)
5	Meningkatnya pelayanan medik dasar puskesmas, penggerakan standar pelayanan minimal, standar pelayanan publik	1. Persentase terealisasinya Pkm di Kab. Kediri yg terbina dlm pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	100% (15 puskesmas)
		2. Persentase terealisasinya BP/RB di Kab. Kediri yg terbina dlm pelaksanaan yankes dasar dan rujukan	20% (8 BP/RB)
		3. Persentase terealisasinya Pkm di Kab. Kediri yg terbina dalam pelaksanaan keg. penilaian kinerja	100% (37 puskesmas)
		4. Persentase RS tipe C dan D yg terbina dlm pelaksanaan yankes.	33.33% (3 RS)
		5. Persentase Puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standart pelayanan minimal	100% (5 puskesmas)
		6. Persentase Puskesmas di Kabupaten Kediri mampu melaksanakan standar pelayanan publik (menuju pelayanan prima)	100% (4 puskesmas)
6	Meningkatnya upaya pelayanan kesehatan gigi, jiwa, mata, telinga, kesehatan kerja, perijinan tenaga kerja, perijinan sarana kesehatan, dan kesehatan tradisional	1. Persentase jumlah kunjungan baru rawat jalan gigi di puskesmas	2.61% (28.232 orang)
		2. Persentase jumlah kunjungan baru penderita gangguan jiwa puskesmas	0.06% (891 orang)
		3. Persentase jumlah kasus baru gangguan atau penyakit mata di puskesmas	0.19% (2.783 orang)
		4. Persentase jumlah kasus baru gangguan atau penyakit telinga di puskesmas	0.08% (1.172 orang)
		5. Persentase puskesmas yg melaksanakan upaya kesehatan kerja	60% (22 puskesmas)
		6. Persentase fasilitas kes pemerintah yang menerapkan kes kerja (RS, instalasi farmasi dan lab)	100% (3 instansi)
		7. Persentase jumlah murid SD/MI UKGS Tahap 1 s.d III yang mendapatkan paket promotif	21% (216.343 siswa)
		8. Persentase jumlah murid SD/MI UKGS Tahap 1 s.d III yang mendapatkan paket preventif	14% (144.229 siswa)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		9. Persentase Jumlah rekomendasi teknis atas permintaan pihak lain yang berhubungan dengan kesehatan yang dilayani	100% (32 rekom)
		10. Persentase jumlah perijinan tenaga kesehatan yang dilayani	100% (297 perijinan)
		11. Persentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin	100% (297 perijinan)
		12. Persentase jumlah perijinan sarana kesehatan yang dilayani	50% (34 perijinan)
		13. Persentase jumlah sarana kesehatan yg memiliki ijin	100% (60 sarkes)
		14. Persentase jumlah surat ijin pengobat tradisional (SIPT) yg dilayani	100% (2 SIPT)
		15. Persentase pengobat tradisional yg memiliki surat ijin pengobat tradisional (SIPT)	100% (2 SIPT)
		16. Persentase jumlah surat terdaftar pengobat tradisional (STPT) yg dilayani	100% (38 SIPT)
		17. Persentase Pengobat tradisional yg memiliki surat terdaftar pengobat tradisional (STPT)	8% (18 SIPT)
7	Upaya penggerakan promosi kesehatan	1. Persentase cakupan desa siaga aktif	100% (344 desa)
8	Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui kegiatan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	1. Persentase posyandu purnama mandiri di kabupaten 2. Persentase taman posyandu yang kegiatannya berjalan optimal	32% (110 desa) 65% (1122 posyandu)
9	Meningkatnya upaya budaya hidup sehat	1. Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masyarakat	60% (226.961 sasaran)
10	Partisipasi masyarakat melalui pengobatan tradisional	1. Persentase Pos Kesehatan Pesantren aktif	14% (24 pos)
11	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	1. Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan 2. Persentase kecamatan bebas rawan gizi 3. Persentase cakupan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan Gakin 4. Persentase pelaksanaan surveilans gizi	100% (126 balita) 100% (26 kecamatan) 100% (724 sasaran)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		5. Terlaksananya kegiatan penanggulangan KEP, anemia, GAKY dan KVA	100% (3 kegiatan)
12	Meningkatnya upaya pemenuhan sarana sanitasi dasar rumah tangga	1. Persentase cakupan rumah sehat	85% (332.302 rumah)
		2. Persentase rumah yang punya akses terhadap air bersih	80% (312.755 rumah)
		3. Persentase rumah yang menggunakan jamban sehat	75% (293.208 rumah)
		4. Persentase cakupan pengelolaan sampah	75% (293.208 rumah)
		5. Persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan	75 % (151 lokasi)
		6. Persentase TP2M yang memenuhi syarat kesehatan	75 % (443 lokasi)
		7. Persentase SPAL yang memenuhi syarat kesehatan	70% (273.661 rumah)
		8. Persentase DAM yang memenuhi syarat kesehatan	100% (36 depo)
		9. Persentase penduduk stop BABS	100% (1.546.883 orang)
		10. Persentase desa yang melaksanakan STBM	60% (34 desa)
		11. Persentase desa yang ODF	100% (344 desa)
13	Meningkatnya upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular langsung	1. Persentase penemuan dan penanganan penderita TB BTA positif	70% (1.159 penderita)
		2. Persentase angka kesembuhan penderita TB BTA (+)	<85% (631 penderita)
		3. Persentase angka penemuan penderita kusta baru dengan cacat 2	< 2
		4. Persentase penderita kusta diobati yang RFT	-
		5. Persentase pengidap HIV mendapat layanan CST	80% (165 penderita)
		6. Persentase penemuan dan penanganan penderita diare	60% (19.862 penderita)
		7. Persentase penemuan dan penanganan penderita pneumonia balita (ISPA)	30% (3.750 balita)
		8. Persentase ketersediaan obat dan perbekalan penyakit menular	100% (30 item)
14	Meningkatnya upaya pengamatan penyakit, pengelolaan imunisasi	1. Persentase cakupan penderita AFP	6 penderita
		2. Persentase cakupan kasus desa/ kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%
		3. Persentase CJH yang diperiksa kesehatannya	100% (865 orang)
		4. Persentase cakupan K3JH	100% (865 orang)
		5. Persentase cakupan desa/kelurahan UCI	100% (344 desa)
		6. Persentase cakupan BIAS campak	100% (25.594 anak)
		7. Persentase cakupan BIAS DT	100% (25.594 anak)
		8. Persentase cakupan BIAS TT (kelas 2)	100% (25.506 anak)
		9. Persentase cakupan BIAS TT (kelas 3)	100% (24.938 anak)
		10. Persentase cakupan WUS TT5	45% (177.924 orang)
		11. Persentase pengadaan kulkas vaksin standart	100% (37 kulkas)
		12. Persentase pengadaan vaccine carrier standart	100% (344 buah)
		13. Persentase pengadaan freze tag	100% (35 buah)
		14. Persentase penderita DBD ditangani dan ditanggulangi sesuai standart	100%
		15. Persentase angka kematian DBD pada tahun yang sama	<1%
		16. Persentase penderita malaria ditangani dan ditanggulangi sesuai standart	100%
		17. Persentase penderita filariasis ditangani dan ditanggulangi sesuai standart	100%
		18. Persentase penderita flu burung ditangani dan ditanggulangi sesuai standart	100%

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
15	Meningkatnya sumber daya kesehatan	1. Persentase cakupan puskesmas dengan manajemen mutu ISO 9001:2008	16 % (6 puskesmas)
		2. Persentase survey kesehatan daerah	25% (25 puskesmas)
		3. Persentase cakupan kerjasama dengan institusi pendidikan kesehatan	100 % (5 institusi)
		4. Persentase cakupan pembinaan praktek mahasiswa pendidikan kesehatan	100 % (5 institusi)
		5. Persentase cakupan pelatihan kesehatan yang terakreditasi	25% (390 orang)
		6. Persentase beban kerja pegawai	22%
		7. Persentase pemilihan nakes teladan	100% (4 nakes)
16	Meningkatnya upaya pelayanan kesehatan masyarakat miskin	1. Persentase maskin yang mempunyai kartu Jamkesmas/Jamkesda	100%
		2. Persentase cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	100%
		3. Persentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100%
17	Meningkatnya kesehatan ibu, bayi, anak, reproduksi dan Kb	1. Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	100% (26.207 bulin)
		2. Persentase bumil yang mendapatkan pelayanan antenatal paling	95% (26.082 bumil)
		3. Persentase kasus kesakitan pd bumil, bulin dan bufas yang mengancam jiwa ibu dan atau bayi / komplikasi kebidanan ditangani	80% (4.393 sasaran)
		4. Persentase pelayanan nifas sedikitnya 3x pada 6 jam pertama pasca persalinan s/d 42 hari setelah kelahiran dengan pemasangan alat kontrasepsi	95%
		5. Persentase cakupan neonatal lengkap 3x, pada 6 jam s/d 28 hr setelah kelahiran	100% (24.958 bayi)
		6. Persentase cakupan neonatus dg komplikasi ditangani	80%
		7. Persentase cakupan kunjungan bayi umur 29 hr-11 bln di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta dg pelayanan kesehatan sesuai standard	80%
		8. Persentase cakupan pelayanan anak balita 12-59 bulan sesuai standart	80%
		9. Persentase cakupan peserta KB aktif	75,00%

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
18	Meningkatnya pelayanan laboratorium kesehatan dalam hal pemeriksaan kualitas air dan makanan secara bakteriologis dan kimia	1. Persentase BP diperiksa 2. Persentase DAM diperiksa 3. Persentase depot diperiksa 4. Persentase rumah makan diperiksa air bersih/ makanan 5. Persentase warung yang diperiksa air bersih/ makanan 6. Persentase SD diperiksa air bersih 7. Persentase institusi diperiksa air bersih 8. Persentase puskesmas diperiksa air bersih 9. Persentase kolam renang diperiksa air bersih	50% 50% 50% 50% 50% 50% 50% 100% 45,00%